

BAB V PENUTUP

Dalam penciptaan karya instalasi ini, penulis merefleksikan serangkaian fenomena diri yang telah dilalui selama proses kehidupan baik dari segi perubahan lingkungan, pengalaman emosional yang mendalam, hingga kecemasan sosial yang membentuk cara pandang dan ekspresi artistik. Melalui pendekatan yang personal dan jujur, penulis menyusun kisah emosional tersebut ke dalam medium yang dianggap sederhana yakni kardus, namun diolah menjadi struktur dan narasi visual yang kuat serta menyentuh.

Pengalaman traumatis seperti kehilangan ibu, perpindahan tempat tinggal, serta tekanan sosial yang dialami di masa remaja menjadi fondasi utama dalam proses penciptaan karya. Fenomena-fenomena tersebut dikaji melalui dua sudut pandang: sebagai elemen pendukung yang mendorong pertumbuhan diri, dan sebagai hambatan yang mengekang ekspresi emosional. Semua aspek itu kemudian dituangkan ke dalam bentuk patung dan instalasi yang tidak hanya merepresentasikan bentuk fisik, tetapi juga sebagai representasi dari perasaan dan perjalanan psikologis yang kompleks.

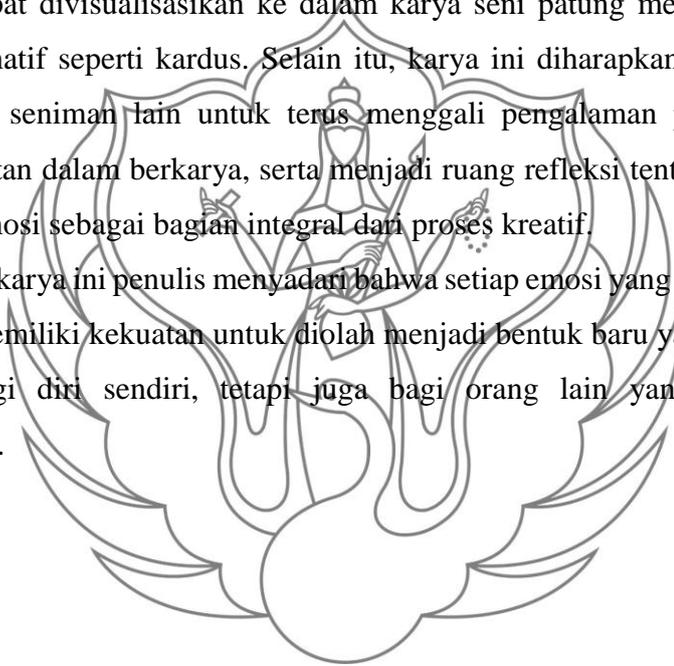
Pemilihan material kardus bukan tanpa alasan. Karakteristiknya yang ringan, mudah dibentuk namun mudah rusak, merefleksikan kondisi emosional manusia yang rapuh namun penuh potensi untuk tumbuh dan berubah. Dalam proses eksplorasi ini, penulis menemukan bahwa setiap robekan, lipatan, dan sambungan kardus mengandung makna tersendiri dalam mewakili luka, pertumbuhan, serta rekonstruksi diri.

Tiga karya utama yang dihasilkan, yaitu “Resonansi Awal”, “Jantung yang Bertahan”, dan “Gelombang Dalam Diri”, merupakan refleksi dari tiga fase penting dalam kehidupan emosional penulis. “Resonansi Awal” menjadi representasi dari tekanan emosional awal dan ruang batin yang tertutup, menggambarkan awal dari kesadaran akan perubahan diri. “Jantung yang Bertahan” menghadirkan simbolisasi dari luka dan keteguhan hati dalam menghadapi kehilangan, sedangkan “Gelombang Dalam Diri” menjadi metafora dari fluktuasi emosi yang terus bergulir dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan sosial.

Secara teknis, karya-karya ini menggunakan metode penyusunan kubus dan batang kardus sebagai elemen utama, menciptakan tekstur dan struktur yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga menyimpan kedalaman makna. Teknik-teknik seperti penggantungan, penempatan di lantai, hingga permainan warna natural material memberikan lapisan interpretasi baru bagi penikmat seni untuk merasakan dan memahami perjalanan emosional yang disampaikan.

Penciptaan karya ini bertujuan bukan hanya sebagai bentuk ekspresi pribadi, yang menjadikan arti seni bagi penulis dan juga sebagai terapi dalam berkomunikasi khususnya dalam bahasa seni rupa. tetapi juga sebagai kontribusi dalam kajian seni rupa kontemporer khususnya mengenai bagaimana fenomena diri dan pengalaman emosional dapat divisualisasikan ke dalam karya seni patung melalui eksplorasi material alternatif seperti kardus. Selain itu, karya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi seniman lain untuk terus menggali pengalaman pribadi sebagai sumber kekuatan dalam berkarya, serta menjadi ruang refleksi tentang pentingnya memahami emosi sebagai bagian integral dari proses kreatif.

Melalui karya ini penulis menyadari bahwa setiap emosi yang dialami, sekecil apapun itu, memiliki kekuatan untuk diolah menjadi bentuk baru yang tidak hanya bermakna bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain yang melihat dan merasakannya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akbar, F. (2023). *Pemilihan Media Komunikasi Berdasarkan Pertimbangan dan Konsekuensi dari Ontologi*. (hlm. 5). Dalam *Minibook Filsafat Komunikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hidayah, dkk. (2017). *Psikologi pendidikan*. (hlm. 120). Universitas Negeri Malang.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi komunikasi*. (Edisi revisi). (hlm. 113). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soenarso, & Soeroto. (1996). *Pendidikan seni rupa*. (hlm. 6). Surakarta: Widya Duta.
- Susanto, M. (2011). *Diksi rupa: Kumpulan istilah & gerakan seni rupa*. (hlm. 11). Yogyakarta & Bali: Diti Art Lab & Jagad Art Space.
- Susanto, M. (2011). *Dasa unsur seni rupa* (hlm. 30–49). Yogyakarta: Kanisius.

Tesis/Skripsi

- Nur Wiyanto. (2015). *Eksplorasi material lidi dalam penciptaan seni patung* (Skripsi tidak dipublikasikan). Program Studi Seni Patung, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. (Hlm. 20)

Jurnal

- Afsiser, A. I. C. (2021). Distorsi disleksia melalui lukisan abstrak dengan realitas berimbuh (AR). *Ikonik: Jurnal Seni & Desain*, 3(2), 14–18.
- Aladina, dkk. (2024). Representasi self healing dampak dari traumatik melalui karya seni video. *e-Proceeding of Art & Design*, 11(2), 387.
- Arf, Fitriisa, Ofianto. (2023). Konstruksi epistemologi ilmu pengetahuan. *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(1), 1. <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/fisipublik>

- Fauziyyah, S. A., dkk (2020). Art therapy sebagai penyaluran emosi anak. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 109–114. <https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid>
- Gunawan, I. (2017). Narasi simbolik dalam seni instalasi karya Joko Pramono. *Jurnal Imajinasi*, 11(2), 77 – 87. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Lestari, A., & Rilatupa, D. (2023). Pengaruh pola, tekstur dan warna pada kualitas desain ruang dalam bangunan Stasiun BNI City. *Jurnal Arsitektur Pendapa*, 6(2), 38–46.
- Litik, R., & Argarini, S. (2023). Eksplorasi etnomatematika pada artefak peninggalan sejarah di Kota NTT. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 79-88. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index>
- Gotama, K., & Natadjaja, L. (2023). Analisis penggunaan kardus sebagai kemasan dan dekorasi ramah lingkungan di Dusdukduk Surabaya. *DeKaVe*, 16(2), 1.
- Kurniawan, dkk. (2018). Ekspresi emosi dalam seni patung. *Panggung: Jurnal Seni dan Budaya*, 33(2), 63.
- Muntazori, A. F. (2013). Simbol bintang delapan sebagai identitas masyarakat Muslim: Kajian semiotika pada simbol bintang delapan. *DEIKSIS*, 5(1), 73.
- Narendra, Y. D. (2023). The commons ekologi dan politik memandang alam: Membaca kembali mitos tentang keindahan alam dan relasinya dengan manusia melalui karya seni media. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 11(11), 89.
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1 - 22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>
- Nugraha, I., dkk (2024). *Second Account Instagram sebagai Identitas Digital : Fenomena Kultural dalam Ekspresi Diri pada Generasi Z*. 388–397.
- Nuning, M. M. (2015). Metode penciptaan bidang seni rupa: Praktek berbasis penelitian (*practice-based research*), karya seni sebagai produksi pengetahuan dan wacana. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 4(1), 30.

- Nyoman, dkk. (2019). Kajian proses kreatif, struktur visual dan gaya pribadi karya instalasi Nyoman Erawan. *Jurnal Seni Rupa*, 1.
- Patriansah, A., & Prasetya, Y. (2021). Estetika Monroe Bardsley: Sebuah pendekatan analisis interpretasi terhadap lukisan Yunis Muler. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 107. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>
- Pradoko, A.S (2016). Semiotika guna penelitian objek kebudayaan material seni. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 13(2), 4.
- Wila Adi, N, dkk. (2022). Bentuk perubahan dan peralihan pada karya seni miniatur truk: Proses kreatif komunitas Miniatur Truk Community (MTC). *Jurnal Senirupa Warna*, 10(2), 28.
- Prayoga, K. J. (2022). Pembuatan patung tari baris menggunakan bahan daur ulang kardus. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 12(1), 02, 55–61. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP>
- Purwanti, dkk. (2022). Pemanfaatan kardus bekas menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreativitas. *ABADI: Jurnal Ahmad Dahlan Mengabdi*, 1(2), 62–65.
- Puspita, K. (2024). Perancangan buku ilustrasi interaktif sebagai media katarsis untuk komunitas Bipolar Care Indonesia. *Jurnal Barik*, 6(3), 96–112. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Rahmawati, S. (2021). Pembelajaran seni di MISD berbasis multikultural. *e-Journal Tarbiyah Al-Awlad Universitas Imam Bonjol Padang*, 11(2), 108.
- Ramdani, A., dkk. (2025). Dua lukisan hiperealisme Dede Eri Supria: Kontestasi budaya tradisi dan modern dalam kehidupan masyarakat urban di Jakarta. *Jurnal Desain*, 12(2), 374–388. <https://doi.org/10.30998/jd.v12i2.26343>
- Rokhim, F., dkk. (2022). Katarsis seni pada lukisan “At Eternity’s Gate” karya Vincent van Gogh dalam pandangan kritik seni. *Jurnal Seni Rupa & Desain*, 25(3), 171–178. <https://doi.org/10.24821/ars.v25i3.5651>
- Susanti, R. (2022). Psikologi warna dalam seni rupa: Membangun kesan dan makna visual. *Jurnal Seni Rupa*, 15(2), 45–56.
- Wijayanti, N. (2006). Pemanfaatan kardus bekas sebagai alat permainan edukatif untuk meningkatkan kreativitas anak didik kelompok bermain. *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF*, 1(1), 82.

Website

Google. (diakses pada tanggal 16 Maret 2025 pukul 13:31 WIB).

<https://images.app.goo.gl/VknWYLpmFnkLs4ES8>

Google. (diakses pada tanggal 16 Maret 2025 pukul 12:49 WIB).

<https://images.app.goo.gl/9mgfn4u1tYd7LUQL8>

KBBI. (diakses pada tanggal 09 Februari 2025 pukul 15:56 WIB).

<https://kbbi.web.id/eksplorasi>

KBBI. (diakses pada tanggal 09 Februari 2025 pukul 16:28 WIB).

<https://kbbi.web.id/ekspresi>

KBBI. (diakses pada tanggal 09 Februari 2025 pukul 16:16 WIB).

<https://kbbi.web.id/kardus>

KBBI. (diakses pada tanggal 09 Februari 2025 pukul 16:23 WIB).

<https://kbbi.web.id/medium>

The New York Times. (diakses pada tanggal 23 April 2025 pukul 01:04 WIB).

https://static01.nyt.com/images/2012/04/01/nyregion/01SPOTCT_SPAN/01SPOTCT-jumbo.jpg?quality=75&auto=webp

